



Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar

Andi Aenatul Mawadda^{1*}, Asriati², Muhammad Rusydi³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: andianaetulmawadda@gmail.com^{1*}, asriati@unismuh.ac.id², rusydi@unismuh.ac.id³

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

*Korespondensi penulis: andianaetulmawadda@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the influence of investment and labor on economic growth in Makassar City. The method used is a quantitative approach with multiple linear analysis, using secondary data from 2014-2023. The results of this study show that investment has a positive and significant effect on economic growth, the greater the investment in a country, the higher the level of economic growth that can be achieved, and the labor force has a negative and insignificant effect, this is because the quality of labor is very low in economic growth.

Keywords: Investment; Labo; Economic Growth

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis linear berganda, menggunakan data sekunder tahun 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi semakin besar investasi di suatu negara, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang dapat tercapai, dan tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan hal ini disebabkan karena kualitas tenaga kerja sangat rendah dalam pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Investasi; Tenaga Kerja; Pertumbuhan Ekonomi

1. LATAR BELAKANG

Suatu wilayah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat apabila dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan pertumbuhan yang lambat terjadi apabila dari tahun ke tahun mengalami penurunan atau fluktuatif. Hal ini dapat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya suatu wilayah tersebut atau membandingkannya dengan wilayah lain. Pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dengan membandingkan PDB pada satu tahun tertentu dengan tahun sebelumnya (Al Akbar, 2022).

Berdasarkan data BPS Kota Makassar diperoleh data Tingkat Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar Tahun 2014-2023, pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Tingkat Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar Tahun 2014-2023

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1.	2014	7,39%
2.	2015	7,55%
3.	2016	8,03%
4.	2017	8,20%
5.	2018	8,42%
6.	2019	8,79%
7.	2020	-1,27%
8.	2021	4,47%
9.	2022	5,40%
10.	2023	5,31%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas laju pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan penurunan, penurunan drastic terjadi

pada tahun 2020 sebanyak -1,27% faktor ini diaktibatkan oleh masa terjadinya Covid, dan mengalami peningkatan ditahun 2021-2023 secara perlahan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia di suatu daerah. Pertambahan jumlah penduduk seiring waktu bisa menjadi pendorong maupun hambatan bagi pertumbuhan ekonomi. Kenaikan jumlah penduduk akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, yang memungkinkan suatu daerah untuk meningkatkan produksinya. Namun, di sisi lain, jika pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja, hal ini justru dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Kota Makassar menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, hal ini terlihat dari perkembangan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang ada. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus berupaya menciptakan peluang investasi yang menguntungkan di kota ini, agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal. Meskipun modal asing memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi, ketergantungan jangka panjang pada modal asing bisa berdampak negatif terhadap perekonomian. Sebab, sebagian besar keuntungan dari penggunaan modal asing sering kali hanya mengalir ke pihak asing.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan tingkat pendidikan. Seiring dengan kemajuan teknologi, dibutuhkan tenaga kerja yang cerdas dan kompetitif di dunia usaha. Oleh karena itu, warga Kota Makassar didorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena pendidikan yang lebih tinggi juga membuka peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan layak.

Perkembangan investasi dan tenaga kerja cenderung fluktuatif, kadang meningkat namun juga bisa menurun. Meski investasi tumbuh cukup signifikan, hal tersebut belum tentu mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung. Begitu pula, lonjakan jumlah angkatan kerja tidak selalu diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ketika permintaan terhadap barang dan jasa meningkat, sektor ekonomi terdorong untuk meningkatkan produksinya, yang kemudian mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika tingkat konsumsi menurun, maka permintaan terhadap barang dan jasa juga menurun, yang berdampak pada penurunan produksi dan akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan ekonomi daerah perlu mengkaji lebih dalam dampak dari pertumbuhan investasi dan tenaga kerja terhadap kondisi perekonomian di Kota Makassar, agar proses pembangunan dapat berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dirasakan oleh seluruh warga, khususnya di Kota Makassar. Dari paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar"

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas jangka panjang negara yang bersangkutan untuk menawarkan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Pertumbuhan ekonomi itu juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan konstan menuju kondisi yang lebih baik kondisi perekonomian suatu negara. Perekonomian suatu negara bisa kita katakan itu meningkat jika aktivitasnya perekonomian masyarakat pun ikut terkena dampaknya langsung terhadap peningkatan produksi barang dan jasa mereka.

Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai aktivitas pengeluaran oleh investor atau pelaku usaha untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi guna meningkatkan kapasitas dalam menghasilkan barang dan jasa di dalam perekonomian. Investasi tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan output, tetapi juga berperan dalam menentukan distribusi pekerjaan dan pendapatan, mendorong pertumbuhan, serta memengaruhi kualitas sumber daya manusia dan perkembangan teknologi (Fauzan, 2015).

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan sektor produktif seperti swasta untuk membeli barang dan jasa untuk meningkatkan persediaan digunakan keduanya untuk memperluas kapasitas pabrik. Dornbusch & Fischer menciptakan atau meningkatkan kapasitas produktif atau pendapatan di masa depan. Teori ekonomi menafsirkan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran untuk pembelian barang modal dan peralatan produksi untuk tujuan tersebut menggantikan dan terutama menambah barang modal dalam perekonomian untuk digunakan menghasilkan barang dan jasa di masa depan” (Mahrani, 2012).

Berdasarkan jenisnya investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu: Pertama investasi pemerintah, adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pada umumnya investasi yang dilakukan oleh pemerintah tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan; Kedua investasi swasta, adalah investasi yang dilakukan oleh sektor swasta nasional yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ataupun investasi yang dilakukan oleh swasta asing atau disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Investasi yang dilakukan pihak swasta bertujuan untuk mencari keuntungan dan memperoleh penghasilan dan didorong oleh peningkatan pendapatan mereka. Jika pendapatan meningkat, konsumsi meningkat. Investasi berasal dari peningkatan permintaan sumbernya terletak pada pendapatan tambahan yang disebut investasi terinduksi.

Tenaga Kerja

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja adalah individu yang mampu bekerja untuk menghasilkan pendapatan dari barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat. Berdasarkan data dari BPS Kependudukan, usia pekerja adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas. Oleh karena itu, setiap orang atau penduduk yang berusia 15 tahun ke atas dianggap sebagai tenaga kerja (Fitriani, 2017:113).

Tujuan tenaga kerja meliputi: (1) menurunkan tingkat pengangguran terbuka dan tersembunyi; (2) mengembangkan lapangan kerja yang dapat menyerap lebih banyak angkatan kerja baru; (3) mengurangi beban ketergantungan pada seluruh individu yang bekerja. Menciptakan lapangan kerja baru berarti menciptakan pendapatan penduduk, yang akan merangsang investasi yang dirangsang, yang, dalam pada akhirnya, hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Lamaran kerja juga mengidentifikasi adanya faktor-faktor penentu permintaan tenaga kerja, antara lain: (1).Tingkat gaji, (2). Teknologi, (3). Produktivitas, (4). Kualitas pekerjaan, (5) Instalasi modal.

Hubungan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan adalah faktor kunci bagi keberlangsungan pembangunan ekonomi. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut, diperlukan sumber pembiayaan yang dapat mendorong sektor usaha, salah satunya melalui pelaksanaan investasi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mempengaruhi investasi khususnya penanaman modal asing karena pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makroekonomi yang digunakan sebagai dasar penilaian bagi investor. Jika dikelola dengan baik, investasi asing dapat memberikan kontribusi positif. Aliran modal yang cepat menjadi peluang penting untuk memperoleh pembiayaan bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Jufri et al., 2017).

Investasi dari sisi makro merupakan salah satu komponen pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan demikian, dampak investasi terhadap perekonomian suatu

negara dapat dilihat dari pendapatan nasional negara tersebut. Bagaimana investasi mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, hanya jika kita analogikan dengan daerah pedesaan. Dimana seorang petani menginvestasikan kekayaannya untuk membeli peralatan dalam menjalankan kegiatan pertaniannya dan dapat berproduksi pendapatan Hal yang sama juga berlaku ketika menyangkut pengaruh investasi terhadap tingkat pertumbuhan nasional. Dengan kata lain, ketika suatu negara berhasil melaksanakan proyek investasi yang mampu menghasilkan pendapatan, maka pertumbuhan ekonomi meningkat. Oleh karena itu perlu anda ketahui bahwa jika terjadi kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan penurunan investasi dan penurunan pendapatan riil. PDB Domestik (Produk Domestik Bruto) yang terserap seluruhnya. Sebaliknya, jika ada tambahan konsumsi maka permintaannya kuat dalam bentuk peningkatan impor maka dampaknya nihil (Hejazziey et al., 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didalamnya lebih banyak atau lebih berfokus pada data-data numerical (angka) mulai dari data hingga penafsirannya yang diolah dengan metode statistik. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dapat diperoleh dari kantor Badan Pusat Statistik Kota Makassar. Selain itu, data juga bisa didapatkan dari jurnal, skripsi, laporan-laporan, observasi, serta sumber lain yang relevan mengenai investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah terdokumentasi dalam arsip (data dokumenter). Metode Analisis Data meliputi, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi (Uji R²), Uji F.

4. HASIL

Deskripsi Variabel

- a. Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Makassar

Penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara republik Indonesia yang penanaman modal dalam negeri dilakukan oleh individu warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, atau pemerintah daerah yang berinvestasi di wilayah Negara Republik Indonesia. Semakin banyak investasi yang masuk ke suatu daerah, semakin berkurang angka pengangguran di wilayah tersebut. Dampak positif dari investasi ini dapat dirasakan oleh berbagai masyarakat, baik oleh mereka yang sedang mencari pekerjaan maupun yang tengah berproses dalam pencarian kerja. Oleh karena itu, investasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah maupun negara.

Tabel 4.2 Realisasi Investasi di Kota Makassar Tahun 2014 - 2023

Tahun	Data Investasi		Total Investasi (Rp)
	PMDN (Rp)	PMA (Rp)	
2014	546.869.000.000	933.446.000.000	1.480.315.000.000
2015	854.919.100.000	34.259.543	854.953.359.543
2016	805.520.324.000	43.102.792	77.362.335
2017	762.295.066.477	37.844.100	762.332.910.577
2018	526.468.345.227	79.656.448	526.540.001.675
2019	3.067.061.100.000	96.863.000	3.067.157.963.000
2020	7.454.421.000.000	19.295.000	7.454.440.295.000
2021	7.571.355.000.000	50.298.400	7.571.405.298.400
2022	3.483.455.700.000	31.650.000	3.483.487.354.000

2023	5.238.910.600.000	44.110.700	5.238.954.710.700
------	-------------------	------------	-------------------

Sumber: Pelayanan terpadu satu pintu Kota Makassar

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan investasi di Kota Makassar mengalami fluktuasi setiap tahunnya (kadang meningkat dan kadang menurun). Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan suku bunga perbankan di Kota Makassar, serta rendahnya harapan para investor terhadap proyek-proyek yang membutuhkan pembiayaan dan dapat memberikan keuntungan di masa depan.

b. Perkembangan Tenaga Kerja di Kota Makassar

Peningkatan arus urbanisasi merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari, bahkan setiap tahun terus mengalami peningkatan. Fenomena ini semakin menambah keragaman kota Makassar dalam bidang ekonomi, social, politik dan budaya, tetapi juga menimbulkan masalah baru khususnya dalam hal pengangguran.

Tabel 4.3 Perkembangan Tenaga Kerja di Kota Makassar
Tahun 2014 – 2015

Tahun	Penduduk Yang Bekerja (%)
2014	56,9 %
2015	55.2 %
2016	55.22 %
2017	55.23 %
2018	60.35 %
2019	58.86 %
2020	58.05 %
2021	59.7 %
2022	59.27 %
2023	58.72 %

Sumber: BPS Kota Makassar

Tabel 4. 3 di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan tenaga kerja di Kota Makassar belum memuaskan. Perkembangan tenaga kerja di kota ini cenderung mengalami fluktuasi, yang menandakan perlunya perhatian khusus dari pemerintah Kota Makassar, khususnya dari Dinas Tenaga Kerja. Upaya yang perlu dilakukan antara lain meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan, guna memperbaiki kualitas tenaga kerja, memberikan pelatihan keterampilan, serta memperluas kesempatan kerja. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan output dapat peningkatan output dapat tercapai sehingga pada akhirnya mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat menjadi hal yang sangat krusial, karena hal tersebut mencerminkan kondisi kota yang aman, nyaman, dan harmonis.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian, yang tercermin dalam peningkatan output barang dan jasa selama periode tertentu.

Tabel 4.4 Perkembangan Pertumbuhan ekonomi di kota Makassar

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1.	2014	7,39%
2.	2015	7,55%
3.	2016	8,03%
4.	2017	8,20%
5.	2018	8,42%
6.	2019	8,79%
7.	2020	-1,27%
8.	2021	4,47%

9.	2022	5,40%
10.	2023	5,31%

Sumber: BPS Kota Makassar

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi dicapai di Kota Makassar selama 10 tahun (2014-2023), secara keseluruhan menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat dengan pertumbuhan positif sebelum pandemi dan pemulihan yang signifikan setelahnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Investasi sebesar 0,058, Tenaga Kerja sebesar 0,134, dan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,116. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk masing-masing variabel berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik yang mengasumsikan normalitas data.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.538	1.063		1.447	.047
Investasi	3.362E-9	.000	.945	10.117	.000
Tenaga Kerja	-.015	.017	-.080	-.852	.422

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, model regresi berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.538 + 3.362E-9X_1 - 0,015X_2 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda dapat dipahami sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1.538 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (investasi dan tenaga kerja) adalah nol maka pertumbuhan ekonomi yang akan terjadi sebesar 1.538.
- Koefisien regresi variabel Investasi (X_1) sebesar 3.362E-9 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- Koefisien regresi variabel Tenaga Kerja (X_2) sebesar -0,015 mengindikasikan bahwa koefisiennya negatif, hal ini tidak dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan adanya hubungan negatif antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi karena hasilnya tidak signifikan secara statistik.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 ^a	.945	.929	.09675	1.325

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Investasi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R) yang ditampilkan pada Tabel 4.6, nilai R sebesar 0.972 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independent (Tenaga Kerja dan Investasi) dengan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi). Nilai R Square (R^2) sebesar 0.945 mengindikasikan bahwa 94.5% variabilitas dalam

Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Tenaga Kerja dan Investasi, sedangkan sisanya sebesar 5.5% dijelaskan oleh 44 indepe lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Uji F

Tabel 4.7 Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.121	2	.560	59.862	.000 ^b
Residual	.066	7	.009		
Total	1.186	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Investasi

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7, diperoleh nilai F hitung sebesar 59.862 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, ketika kedua variabel ini diuji bersama-sama, mereka memiliki dampak yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai Sum of Squares Regression sebesar 1.121 menunjukkan bahwa variasi yang dijelaskan oleh model regresi cukup besar dibandingkan dengan Sum of Squares Residual sebesar 0.066, yang berarti model ini mampu menjelaskan sebagian besar perubahan dalam variabel pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama merupakan faktor yang penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi, meskipun dalam uji parsial sebelumnya hanya investasi yang terbukti memiliki pengaruh signifikan.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.8 Uji t – Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.538	1.063		1.447	.047
Investasi	3.362E-9	.000	.945	10.117	.000
Tenaga Kerja	-.015	.017	-.080	-.852	.422

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

a. Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (H1)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel Investasi memiliki variabel investasi memiliki nilai t hitung sebesar 10.117 dengan signifikansi 0.000. Nilai t hitung ini lebih besar daripada t tabel (2.364), dan nilai signifikansi jauh di bawah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar investasi yang dilakukan, semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai. Dalam teori, investasi dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

b. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (H2)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji analisis data antara Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi maka diperoleh nilai t hitung sebesar -0.852 dengan signifikansi 0.422. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel (2.364) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, Peningkatan jumlah tenaga kerja tidak serta-merta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Sebaliknya, tanpa adanya perbaikan dalam kualitas tenaga kerja, dampaknya bisa menjadi negatif.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar

Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai variabel investasi 0,000 bila dibandingkan dengan taraf signifikansi α (0,05) menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansi (0,000 < 0,05), dengan demikian Investasi berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin s.h (2017) dengan hasil penelitian Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi . Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang diajukan oleh Harrod-Domar, yang menyatakan bahwa dalam perekonomian dua sektor, investasi harus meningkat agar ekonomi dapat tumbuh secara berkelanjutan. Peningkatan investasi tersebut diperlukan untuk mendorong kenaikan pengeluaran agregat.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Ini terlihat dari hasil uji olah data antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi maka diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,852$ dengan nilai signifikan $0,422$ dan t tabel sebesar 2.364 , oleh karena itu, t hitung $-0,852 < 2.364$ dan nilai signifikansi sebesar $0,422 > 0,05$, dengan demikian tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah karena tidak semua tenaga kerja di Kota Makassar berasal dari kota tersebut, melainkan banyak yang datang dari luar Kota Makassar. Selain itu, sebagian dari mereka bekerja atau ditempatkan di posisi yang tidak sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, sehingga dapat dikatakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar , maka dapat disimpulkan :

- a. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar, ini terlihat dari hasil olah data variabel Investasi memiliki t hitung sebesar 10.117 dengan signifikansi 0.000 . Nilai t hitung ini lebih besar dari pada t tabel (2.364) dan nilai signifikansi jauh di bawah 0.05 .
- b. Tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar, hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,852$ dan signifikansi $0,422$, sementara t tabel sebesar $2,364$. Oleh karena itu, t hitung = $-0,852 < 2,364$ dan nilai signifikansi $0,422 > 0,05$.

7. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Makassar dengan kebijakan yang menjaga stabilitas ekonomi, memperbaiki infrastruktur yang mendukung, serta menyederhanakan peraturan terkait investasi, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar
- b. Pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investasi asing dengan cara menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perijinan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga diharapkan nilai Penanaman Modal Asing (PMA) dapat semakin meningkat dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar.
- c. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna mempertinggi kualitas tenaga kerja, memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar.
- d. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas objek penelitiannya agar dapat lebih melengkapi penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ain, Novita Nurul. "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi." *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3.1 (2021).
- Almumtazah, Nilna, et al. "Prediksi jumlah mahasiswa baru menggunakan metode regresi linier sederhana." *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan* 18.1 (2021).
- Al Akbar, A. F. (2022). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020*. POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 1(4).
- Astuti, Puspasari Windy. "Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi pada 33 Provinsi di Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6.2 (2018).
- Arifin, S. H. (2017). *Pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar tahun 2006-2015*. *J. Chem. Inf. Model*.
- Bachrein, Saeful. "Pengembangan daerah aliran sungai (das) cikapundung: Diagnostik wilayah." *Jurnal Bina Praja* 4.4 (2012): 227-236.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar Data *Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar 2012-2023*
- Fauzan, Fauzan. "Pengaruh Religiusitas Dan Ethical Climate Terhadap Ethical Behavior." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 11.3 (2015): 187-202.
- Fitriani, Rifa, and Sugiyono Sugiyono. "Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta." *Journal of Culinary Education and Technology* 7.2 (2018).
- Fitriani. (2017). "Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2015".
- Gwijangge, Lainus, George MV Kawung, and Hanli Siwu. "Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi papua." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18.6 (2018).
- HEJAZZIEY, D. "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Alqalam*, 28 (3), 535." (2019).
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta. :BPFE.
- Kurniasari, Christiana, and Imam Ghozali. *Analisis pengaruh rasio CAMEL dalam memprediksi financial distress perbankan Indonesia*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.
- Mahrani, Y. (2012). *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*. Skripsi. Univrsitas Hasanudin Makassar (2012)
- Rafika Mokodompis, *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado*, (Jurnal, 2012).
- Muryanto, Tierra Dellaviyanie, et al. "Analisis Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur." *Jurnal Matematika Integratif* 18.2 (2022): 157-166.
- Nujum, Syamsu, and Zainuddin Rahman. "Pengaruh investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota makassar." *Jurnal Economic Resource* 2.1 (2019): 21-33.
- Sugiyono, F. X. *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan*. Vol. 4. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. *Economic development*. Pearson UK, 2020.
- Trianggana, Dimas Aulia. "Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear." *Jurnal Media Infotama* 16.2 (2020).

- Octavianingrum, Denty. "Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 kabupaten/kota." *Universitas Negeri Yogyakarta* (2015).
- Pathoni, Haerul, et al 2017. "Persepsi mahasiswa terhadap e-modul pembelajaran mata kuliah fisika atom dan inti." *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)* 1.1 (2017).
- Paramahans Manik, Prashanth, et al. "Fermi-level unpinning and low resistivity in contacts to n-type Ge with a thin ZnO interfacial layer." *Applied Physics Letters* 101.18 (2012).
- Purba, Bonaraja. "Analisis tentang pertumbuhan ekonomi indonesia periode tahun 2009–2018." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum* 4.2 (2020): 244-255.
- Putri, Phany Ineke. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa." *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan* 7.2 (2014).
- Wardhani, Faradina Inda, and Dewi Oktary 2023. "CAPITAL ASSET PRICING MODEL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA BANK UMUM MILIK PEMERINTAH." *Jurnal Ekonomi Integra* 13.2 (2023).
- Zaharah, Rita, Efa Rodiah Nur, and Rudi Santoso. "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 14.02 (2023): 70-80.